

LAMPIRAN
PERATURAN MENTERI KOMUNIKASI DAN
INFORMATIKA REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 7 TAHUN 2014
TENTANG
PERSYARATAN TEKNIS PERANGKAT *ENCODER*
INTERNET PROTOCOL TELEVISION

PERSYARATAN TEKNIS PERANGKAT *ENCODER*
INTERNET PROTOCOL TELEVISION

Ruang lingkup persyaratan teknis perangkat *Encoder Internet Protocol Television* meliputi:

BAB I : Ketentuan Umum

1. definisi;
2. konfigurasi;
3. singkatan; dan
4. istilah.

BAB II : Persyaratan Teknis

- a. bahan baku dan konstruksi;
- b. persyaratan operasi;
- c. persyaratan keselamatan listrik;
- d. kesehatan dan *Electromagnetic Compatibility* (EMC).
- e. persyaratan antarmuka;
- f. persyaratan fungsi; dan
- g. persyaratan metode manajemen.

BAB III : Kelengkapan Perangkat

- a. identitas perangkat; dan
- b. petunjuk pengoperasian perangkat.

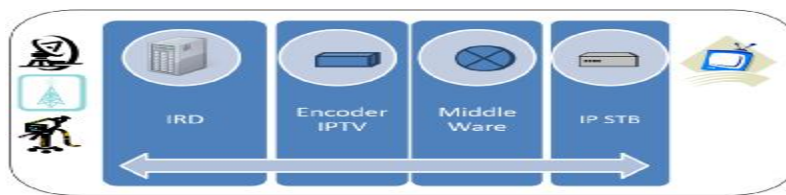
BAB IV : Pelaksanaan Pengujian.

BAB I KETENTUAN UMUM

1. Definisi

Perangkat *Encoder Internet Protocol Television* (IPTV) adalah perangkat yang digunakan untuk mengkonversikan konten audio dan video ke dalam bentuk yang di kompresikan dengan menggunakan teknologi MPEG over IP di dalam layanan IPTV.

2. Konfigurasi



Gambar 1. Contoh Konfigurasi Sistem IPTV

3. Singkatan

ac	: <i>alternating current</i>
AAC	<i>Advanced Audio Codec</i>
AC3	<i>Audio//Advanced Codec 3</i>
AES	: <i>Audio Engineering Society</i>
ASI	: <i>Asynchronous Serial Interface</i>
BER	: <i>Bit Error Rate</i>
BNC	: <i>Bayonet Neill-Concelman connector</i>
bps	: <i>bit per second</i>
C	: <i>Celcius</i>
CISPR	<i>Comité International Spécial des Perturbations Radioélectriques</i>
DVB	: <i>Digital Video Broadcasting</i>

dB	:	<i>DeciBel</i>
ED	:	<i>Enhanced Standard Definition</i>
EMC		<i>Electromagnetic Compability</i>
EN		<i>European Standard</i>
GUI		<i>Graphical User interface</i>
HD	:	<i>High Definition</i>
HTTP/ HTTPs	:	<i>Hypertext Transfer Protocol / secure Hypertext Transfer Protocol</i>
Hz	:	<i>Hertz</i>
IEC	:	<i>International Electrotechnical Commission</i>
IGMP	:	<i>Internet Group Management Protocol</i>
IP	:	<i>Internet Protocol</i>
IPTV	:	<i>Internet Protocol television</i>
m	:	<i>mili</i>
M	:	<i>Mega</i>
MPEG	:	<i>Motion Picture Experts Groups</i>
NMS	:	<i>Network Management System</i>
NTSC	:	<i>National Television System Committee</i>
PAL	:	<i>Phase Alternating Line</i>
RJ-45	:	<i>Register Jack No.45</i>
RS	:	<i>Recommended Standard</i>
SD	:	<i>Standard definition</i>
SDI	:	<i>Serial Digital Interface</i>
SNI	:	<i>Standar Nasional Indonesia</i>
STPS	:	<i>Streaming Transmission Protocol.</i>
TIA	:	<i>Telecommunications Industry Association</i>

TS	: <i>transport stream</i>
UDP	: <i>User Datagram Protocol</i>
UHF	: <i>Ultra high frequency</i>
V	: <i>Volt</i>
VHF	: <i>Very high frequency</i>
3G	: <i>third-generation technology</i>

4. Istilah

<i>Audio</i>	: pendengaran atau penerimaan bunyi.
<i>Decoder</i>	: alat yang digunakan untuk mengembalikan suatu informasi yang telah diacak. Dengan alat ini, informasi tersebut bisa tersusun seperti informasi yang sebenarnya
<i>Internet Protocol (IP)</i>	: paket data dan skema pengalamatan yang memungkinkan pengguna untuk mengarahkan paket data menurut alamat yang dimilikinya dalam suatu sistem jaringan meskipun antara alamat pengirim dan penerima/tujuan tidak terdapat koneksi <i>link</i> secara langsung.
<i>IPTV</i>	: Teknologi yang menyediakan layanan konvergen dalam bentuk siaran radio dan televisi, video, audio, teks, grafik dan data yang disalurkan ke pelanggan melalui jaringan protocol internet yang dijamin kualitas layanannya, keamanan, kehandalan dan mampu memberikan layanan komunikasi dengan pelanggan secara dua arah atau interaktif dan real time menggunakan pesawat standard dan atau alat telekomunikasi yang menggunakan media audio visual.
<i>Television (TV)</i>	: jenis CPE (<i>customer premises equipment</i>) yang menjadi media untuk menampilkan (<i>display</i>) layanan IPTV yang diterima (berupa video/gambar, data dan suara) oleh pelanggan.
<i>Video</i>	: Gambar bergerak yang ditayangkan secara elektronik.